

**PENGARUH KOMPETENSI KOMITE AUDIT, *GENDER* DAN LABA
RUGI TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan
Keuangan Auditan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ENDANG SRI ASTUTI

2019/19043087

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI KOMITE AUDIT, *GENDER* DAN LABA RUGI
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan
Keuangan Auditan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)**

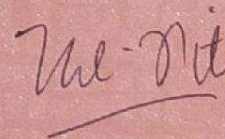
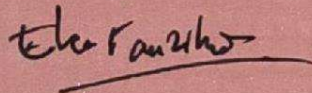
Nama : Endang Sri Astuti
TM/ NIM : 2019/19043087
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

Disetujui oleh :

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19710522 200003 2 001

Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

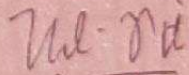
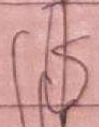

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH KOMPETENSI KOMITE AUDIT, GENDER DAN LABA RUGI
TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan
Keuangan Auditan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)**

Nama : Endang Sri Astuti
TM/NIM : 2019/19043087
Departemen : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

No	Jabatan	Tim Penguji	
		Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	
2.	Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si	
3.	Anggota	Charoline Cheisviyanny, SE., M.Ak	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang Sri Astuti
NIM/Tahun Masuk : 19043087/2019
Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi/06 September 2000
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Koto Gobah, Jorong Sungai Janiah, Kanagarian Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.
No. Hp : 0852 7464 3911
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Komite Audit, *Gender* dan Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022).

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2023

Yang menyatakan,

Endang Sri Astuti
NIM. 19043087



ABSTRAK

Astuti, Endang Sri. (19043087/2019). Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Gender dan Laba Rugi terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022).

Pembimbing : Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi komite audit, *gender*, dan laba rugi terhadap *audit report lag*. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan auditan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 333 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, *gender* perempuan mengurangi *audit report lag* dibandingkan tidak ada *gender* perempuan dan perusahaan yang mengalami laba lebih pendek *audit report lag* nya dibandingkan perusahaan yang mengalami rugi.

Kata Kunci : *Audit Report Lag*, Kompetensi Komite Audit, *Gender*, Laba Rugi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Gender dan Laba Rugi terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik berupa sumbangan pemikiran maupun tenaga yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak. Dengan terealisasikannya skripsi ini, merupakan salah satu wujud perjuangan terbaik yang penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, kasih sayang, semangat, dorongan dan pengorbanan di setiap hela nafas dan tetesan keringat yang dikeluarkan untuk mendidik dan membesarkan penulis. Pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada kedua orang tua penulis, ibunda tercinta mama Adismar, terima kasih telah menjadi ibu yang paling hebat yang penulis banggakan, pengertian, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu mendoakan dan memberikan dukunga yang tiada

hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Ayahanda terhebat papa Agusrizal, terima kasih telah menjadi ayah yang paling kuat yang selalu menyayangi, mencintai, mengasihi, dan menjadi cinta pertama yang penulis banggakan, tempat keluh kesah penulis serta selalu mendoakan dan menjaga penulis yang tiada hentinya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

2. Uda tercinta Hendra Yanto, Yadi Sepri Yanto, dan Januwaldi yang selalu memberikan doa, nasehat, dorongan kepada penulis baik berupa moril maupun materil, motivasi, serta dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik penulis yang senantiasa membantu, memotivasi, memberikan saran dan selalu sabar membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si dan Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Prengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada periode sebelumnya.

7. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang periode sekarang.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama masa Pendidikan.
9. Tersayang Adelis Kus Hardiyanti, Annisa Tiara Rahim dan Dwika Fitria Wulandari yang selalu memberikan support dan menjadi tempat keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi ini. Akhirnya kita dapat menyelesaikannya bersama-sama. Sukses untuk kita kedepannya.
10. Tersayang Elvitra Faradea Tyasa yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan saran, dan support kepada penulis sehingga kita dapat menyelesaikan skripsi ini bersama. Sukses untuk kita kedepannya.
11. *Someone special* yang selalu memberikan support, menyemangati dan mendengarkan keluh kesah penulis dari awal sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat penulis Sintya, Suci, Fira, dan Santika yang selalu memberikan dorongan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman seperjuangan Lisa Andriani Putri dan Finda Lukman yang telah memberikan masukan, semangat, berjuang bersama dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan masukan selama penyelesaian skripsi ini.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN TEORITIS	14
A. Kajian Teori	14
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu	27
C. Pengembangan Hipotesis	32
D. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	51
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI).....	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Asumsi Klasik	90
3. Analisis Regresi Linear Berganda	95
4. Uji Hipotesis.....	96
C. Pembahasan.....	100
1. Pengaruh Kompetensi Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	100
2. Pengaruh <i>Gender</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	102
3. Pengaruh Laba Rugi terhadap <i>Audit Report Lag</i>	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Keterbatasan Penelitian.....	106
C. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Emiten yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Audit dari Tahun 2018-2022	4
Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 3 Pengukuran Variabel.....	42
Tabel 4 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 5 Hasil Perhitungan <i>Audit Report Lag</i>	54
Tabel 6 Hasil Perhitungan Kompetensi Komite Audit.....	63
Tabel 7 Hasil Perhitungan <i>Gender</i>	72
Tabel 8 Hasil Perhitungan Laba Rugi.....	81
Tabel 9 Uji Normalitas Sebelum Outlier	91
Tabel 10 Uji Normalitas Setelah Outlier.....	92
Tabel 11 Uji Multikolinearitas.....	93
Tabel 12 Uji Heteroskedasitas dengan Uji <i>Glejser</i>	94
Tabel 13 Analisis Regresi Linear Berganda	95
Tabel 14 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	97
Tabel 15 Uji F (Simultan).....	98
Tabel 16 Uji t (Parsial).....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	37
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Perusahaan	112
Lampiran 2 Tabulasi Data	119
Lampiran 3 Output SPSS.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan Bursa Efek di Indonesia berkembang dengan pesat, yang mengakibatkan meningkatnya permintaan untuk audit laporan keuangan secara efektif dan efisien. Dalam situasi dimana semakin banyak perusahaan yang *go public*, permintaan akan audit laporan keuangan semakin meningkat, sebab laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ POJK. 04/ 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dijelaskan pada Pasal 4 bahwa setiap emiten atau perusahaan public harus menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Berdasarkan peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa kewajiban perusahaan yang *go public* adalah menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit, yang mengakibatkan terjadinya peningkatan perkembangan perusahaan *go public*, diikuti dengan peningkatan permintaan audit laporan keuangan. Peningkatan permintaan audit menunjukkan tanggung jawab akuntan public dalam memberikan jasa audit dan juga mendukung tanggung jawab manajemen.

Laporan keuangan adalah laporan yang mengilustrasikan kinerja serta kondisi suatu perusahaan, laporan keuangan tersebut menggambarkan pencapaian dari seluruh kinerja dan prospek di masa yang akan datang suatu perusahaan. Laporan keuangan dijadikan dasar bagi investor dalam mengambil keputusannya. Dengan begitu, laporan keuangan yang disampaikan harus relevan, dapat dipahami, dapat diverifikasi, netral, tepat waktu, dan daya banding (Desina dan Dermawan, 2020).

Audit report lag adalah jangka waktu antara penyelesaian pekerjaan audit dan tanggal publikasi laporan audit. *Audit report lag* sendiri sama dengan *audit delay* dan juga keterlambatan pelaporan keuangan. *Audit report lag* dapat diukur berdasarkan seberapa lama waktu penyelesaian audit yang dibutuhkan auditor dari akhir tahun fiscal perusahaan hingga dikeluarkannya laporan auditor independen (Juanita, 2012).

Menurut Apitaningrum (2017) menjelaskan keterlambatan dalam melakukan pelaporan laporan keuangan tentu akan memunculkan reaksi yang tidak baik terhadap pelaku di pasar modal, hal tersebut disebabkan oleh laporan keuangan auditan dijadikan sebagai salah satu patokan bagi investor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Jika pelaporan keuangan terlambat, investor akan menganggap hal tersebut berdampak buruk terhadap kesehatan suatu perusahaan serta berdampak buruk terhadap reaksi pasar. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan jika pandangan pasar negatif terhadap

suatu perusahaan, maka akan timbul keraguan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Tampubolon & Siagian, 2020).

Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat di akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal tersebut diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ POJK. 04/ 2022 Pasal 4 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Bagi pihak yang melanggar ketentuan tersebut akan dikenai sanksi administratif berupa peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan bahwa 91 emiten belum menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunannya, yang mana laporan keuangan auditan wajib disampaikan berbentuk laporan keuangan auditan, paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan yang audit. Menurut pantauan BEI per 9 Mei 2022, terdapat 785 emiten, 668 diantaranya telah menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2021 tepat waktu. Berdasarkan Pasal II.6.1 Peraturan Bursa Efek No. I-H tentang sanksi, BEI telah mengeluarkan teguran tertulis I kepada 91 emiten yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditannya hingga 31 Desember 2021. Informasi tersebut menjelaskan: “Bursa telah memberikan teguran tertulis I kepada 91 emiten yang tidak menyampaikan

kewajiban pelaporan keuangan audit per 31 Desember 2021 secara tepat waktu (CNBC Indonesia, diakses 5 Maret 2023).

Walaupun terdapat peraturan mengenai tenggat waktu dalam penyampaian laporan keuangan audit, pada kenyataannya masih banyak ditemukan perusahaan yang tidak patuh dan telat dalam melakukan pelaporan laporan keuangan auditannya. Berikut disajikan perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022:

Tabel 1 Jumlah Emiten yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Audit dari Tahun 2018-2022

Tahun	Perusahaan tercatat wajib mempublikasikan laporan keuangan audit	Perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan audit	Persentase
2018	690	64	9,28
2019	751	64	8,52
2020	755	88	11,66
2021	759	91	11,99
2022	821	143	17,42

Sumber : www.idx.co.id diolah oleh Peneliti

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat sebanyak 64 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan persentase 9,28% ,pada tahun 2019 terdapat sebanyak 64 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan auditannya dengan persentase 8,52%, pada tahun 2020 sebanyak 88 perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit dengan persentase 11,66%, pada tahun 2021 terdapat sebanyak 91 perusahaan yang terlambat

menyampaikan laporan keuangan auditannya dengan persentase 11,99%, dan pada tahun 2022 terdapat sebanyak 143 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya dengan persentase 17,42%. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018-2022 cenderung terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan auditannya. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat kurangnya kesadaran dan kepatuhan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia akan pentingnya menyampaikan laporan keuangan auditannya secara tepat waktu. Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti beberapa variabel yang mungkin akan berpengaruh terhadap lamanya *audit report lag*.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit report lag* diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Afenya et al., (2022) terdiri dari faktor ukuran komite audit, gender komite audit dan kompetensi komite audit. Penelitian Agung, et al., (2021) terdiri dari faktor kompetensi komite audit, jumlah komite audit, rapat komite audit, independensi komite audit, dan gender komite audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wandrianto, et al., (2021) terdiri dari faktor keahlian keuangan komite audit, ukuran komite audit, dan gender komite audit. Menurut Anjani, et al., (2020) faktor yang mempengaruhi *audit report lag* adalah *auditor switching*, *opini going concern*, laba dan rugi tahun berjalan, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Afenya, et al., (2022), yang mana pada penelitian tersebut dipilih variabel kompetensi komite audit dan gender komite audit dikarenakan kompetensi komite audit dianggap penting sebab

pendidikan atau latar belakang pendidikan hal yang paling utama dari komite audit tersebut karena dengan memiliki latar belakang pendidikan dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan pelaporan audit, gender dipilih dikarenakan hal yang menarik sebab terdapat perbedaan sifat yang ada pada laki-laki dan perempuan yang mana perempuan memiliki sifat yang teliti. Sedangkan pada penelitian Anjani, et al., (2020) dipilih variabel laba rugi dikarenakan variabel tersebut penting dan laba rugi merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Setiap perusahaan pasti ingin mengetahui kinerja dari perusahaannya tersebut, dengan begitu peneliti tertarik untuk memilih variabel laba rugi tersebut. Dengan begitu, peneliti ingin menguji variabel yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu kompetensi komite audit, *gender*, dan laba rugi.

Teori kepatuhan dapat mendorong individu untuk mengikuti aturan yang berlaku, termasuk dalam hal penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu juga memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan. Dengan begitu dapat menciptakan lingkungan bisnis yang transparan dan akuntabel (Gantino & Susanti, 2019). Peraturan yang mengatur kepatuhan setiap emiten untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ POJK.04/ 2022 tentang setiap emiten wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada OJK paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal penutupan buku keuangan.

Kompetensi komite audit merupakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki komite audit dalam melakukan pemeriksaan pelaporan keuangan serta pengendalian internal pada perusahaan. Dengan adanya kompetensi komite audit sangat berpengaruh terhadap suatu perusahaan karena komite audit yang memiliki keahlian atau kompetensi dapat lebih teliti dan paham dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada perusahaan. Oleh karena itu penting bagi dewan komisaris memilih anggota komite audit yang memiliki kemampuan formal, pengalaman yang sesuai dan karakter yang diinginkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Afenya et al., (2022), Agung et al., (2021), Baatwah et al., (2019) dan Kurniawan dan Riduwan, (2019) menjelaskan bahwa kompetensi komite audit berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Santiani & Muliarta (2018) menyatakan bahwa kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Oleh sebab itu, kompetensi komite audit sangat penting untuk suatu perusahaan dalam melakukan pelaporan laporan keuangan perusahaannya yang dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Agung et al., (2021) dan Kurniawan dan Riduwan, (2019) dengan kompetensi komite audit yang mumpuni dapat mempersingkat proses pelaporan keuangan perusahaannya.

Gender dapat digunakan dalam melihat lamanya waktu pelaksanaan audit dalam menyampaikan laporan keuangan. Menurut Oradi & Izadi (2020) keanekaragaman *gender* dalam susunan komite audit dan anggota yang memiliki pengalaman dengan ide yang baru dapat membantu komite audit

dengan berbagai masalah akuntansi yang dihadapi, sehingga dapat mengurangi *fraud* dan salah saji keuangan. Hal tersebut dapat mempersingkat kerja auditor eksternal dalam pembuatan laporan auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Frischanita (2018) dan Wandrianto et al., (2021) menyatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan menurut penelitian Agung, et al., (2021) *gender* perempuan komite audit berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Sesuai dengan penelitian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *gender* terhadap *audit report lag*, yang mana pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa perempuan lebih teliti daripada laki-laki. Pada beberapa penelitian lainnya masih banyak yang mengatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Menurut Hersugondo (2013) perusahaan yang mengalami kerugian dalam usahanya *audit delay*-nya cenderung lebih panjang, dikarenakan kerugian merupakan kabar tidak menyenangkan dalam suatu perusahaan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan akan meminta auditor untuk menunda pelaporan serta menjadwalkan ulang penugasan audit (Ginjar et al., 2019). Laba atau rugi suatu perusahaan menjadi salah satu dasar bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan mengalami kerugian tentu investor akan menilai kinerja dari perusahaan tersebut kurang baik atau buruk dan menyebabkan investor akan berpikir ulang untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan yang mengalami keuntungan maka investor akan menilai kinerja dari perusahaan tersebut baik

dan akan melakukan kerja sama dengan perusahaan tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan Megayanti & Budiarta (2016) dan Anjani et al., (2020) menyatakan bahwa laba rugi berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Perusahaan cenderung lebih cepat untuk mengumumkan laba perusahaan disebabkan laba merupakan indicator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Akan tetapi, jika perusahaan mengalami kerugian dalam usahanya, perusahaan akan menunda pengumuman berita buruk tersebut. Hal itu menyebabkan perusahaan akan meminta auditor untuk menjadwalkan ulang penugasan audit. Auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan audit jika perusahaan mengalami kerugian, dengan begitu *audit delay* semakin panjang. Sedangkan menurut Sitummeang et al., (2021) laba rugi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.

Peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh laba rugi terhadap *audit report lag* dikarenakan laba rugi menjadi patokan bagi investor dalam menanamkan sahamnya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ginanjar, et al., (2019) menyatakan bahwa laba rugi dijadikan salah satu pertimbangan bagi investor untuk menentukan rencana investasinya. Penelitian mengenai *audit report lag* memberikan hasil yang sangat beragam dan juga saling bertolak belakang, dengan begitu penelitian ini masih layak untuk dikaji ulang dan diteliti kembali. Penelitian ini berdasarkan pada faktor internal dari perusahaan yaitu kompetensi komite audit, *gender*, dan laba rugi. Variabel-variabel tersebut dipilih karena terdapat kesenjangan penelitian antar variabel-variabel tersebut yang berhubungan dengan *audit report lag*, oleh

sebab itu peneliti ingin melakukan pengujian kembali variabel-variabel tersebut.

Variabel-variabel tersebut dipilih karena terdapat *research gap* antara variabel-variabel tersebut dengan *audit report lag*. Oleh karena itu peneliti memilih variabel dan tahun penelitian yang digunakan oleh Afenya, *et al* (2022). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kompetensi komite audit dan gender komite audit. Pada penelitian sebelumnya tahun penelitiannya adalah tahun 2019, sedangkan pada penelitian ini tahun yang digunakan adalah tahun 2018-2022. Pada penelitian Afenya, *et al* (2022) yaitu variabel ukuran komite audit, gender komite audit dan kompetensi komite audit. Peneliti memilih variabel gender komite audit dan kompetensi komite audit dengan alasan kompetensi komite dianggap penting dikarenakan pendidikan atau latar belakang pendidikan paling utama dari komite audit tersebut, gender dipilih dikarenakan hal yang menarik sebab terdapat perbedaan sifat yang ada pada laki-laki dan perempuan yang mana perempuan memiliki sifat yang teliti. Sedangkan pada penelitian Anjani, *et al.*, (2020) dipilih variabel laba rugi dikarenakan variabel tersebut penting dan laba rugi merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Setiap perusahaan pasti ingin mengetahui kinerja dari perusahaannya tersebut, dengan begitu peneliti tertarik untuk memilih variabel laba rugi tersebut.

Audit report lag merupakan salah satu penyebab dari terlambatnya pelaporan laporan keuangan tahunan auditan oleh perusahaan. Dengan begitu untuk mengungkapkan faktor-faktor penyebab terjadinya *audit report lag*,

maka dipilih objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan tahunan auditannya selama tahun 2018-2022 dikarenakan perusahaan tersebut tiap-tiap tahunnya mengalami peningkatan. Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti objek tersebut untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel yang diteliti oleh peneliti terhadap perusahaan tersebut. Periode 2018-2022 dipilih dikarenakan periode tersebut merupakan data terbaru yang diperoleh dipasar modal Indonesia sehingga diharapkan akan meningkatkan kerelevanan hasil penelitian dalam memahami kondisi saat ini. Penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian yang menguji beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan auditan ke BEI. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Komite Audit, *Gender* dan Laba Rugi terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah gender perempuan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah laba rugi berpengaruh terhadap *audit report lag*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi komite audit terhadap *audit report lag*.
2. Untuk mengetahui pengaruh gender perempuan terhadap *audit report lag*.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba rugi terhadap *audit report lag*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantara manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menambah literatur mengenai faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*.
- c. Untuk memberikan pedoman bagi penelitian berikutnya yang sama, dimana bukti empiris ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan untuk penelitian berikutnya.
- d. Untuk menambah pemahaman mengenai lamanya *audit report lag*, terkhusus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Pemakai Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam membuat keputusan mengenai pelaporan laporan keuangan tepat waktu serta mempertimbangkan faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan audit.